

## ABSTRAK

Tugas seorang anak adalah mematuhi kedua orangtuanya, karena begitu besar peran keridhoan dan doa orangtua. Sikap kita sebagai anak meminta izin atau doa restu haruslah dengan cara yang lemah lembut, sopan, bijaksana, supaya orangtua memberi izin dan restu dengan tulus ikhlas. Anak haruslah selalu berupaya agar bisa membantu dan meringankan tugas dan kewajiban orangtua, dengan kemampuan misalnya tenaga, pikiran, maupun materi.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui : (1) Untuk mengetahui pendapat para mufassir tentang tafsiran Quran surat al-Ahqaf ayat 15-16, (2) Esensi dari Qs. al-Ahqaf ayat 15-16, (3) Untuk mengetahui pendapat para ahli pendidikan tentang bagaimana akhlak anak kepada orang tua, (4) Akhlak anak kepada orangtua berdasarkan dari Qs. al-Ahqaf ayat 15-16, (5) Implikasi pendidikan yang terkandung dalam Qs. al-Ahqaf ayat 15-16 terhadap akhlak anak kepada orang tua.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan dengan alasan untuk mengkaji ayat-ayat Al-Quran yang menyangkut persoalan aktual yang berkaitan dengan akhlak anak kepada orangtua menurut Qs. al-Ahqaf ayat 15-16.

Hasil rangkuman dari beberapa pendapat mufassir diperoleh beberapa esensi yaitu : (1) setiap muslim berbuat baik pada orangtuanya dengan ihsan, bersyukur pada Allah, bertaubat dari dosa serta tetap menjalankan syariah islam sebagai muslim. (2) setiap muslim harus seenantiasa bersyukur, baik kepada Allah maupun kepada orangtua, (3) Dalam sebuah keluarga hendaknya memperhatikan hal-hal berikut : (a) orang tua semestinya menyambut kehamilan secara senang dan bersyukur, (b) jarak antara anak yang satu dengan yang lainnya tidak kurang dari tiga puluh bulan, (c) ibu menyusui anaknya selama dua tahun, (d) membingbing anaknya menghadapi masa depan, bahkan hingga usia 40 tahun, (e) ketika orang berusia 40 tahun idealnya sudah merasa tenang dan senang hingga bersyukur atas keberhasilan mendidik anaknya, (f) sebagai anak merasa bahagia atas nikmat yang dianugerahkan Allah SWT kepada dirinya maupun pada orangtuanya, (g) anak selalu berbuat ihsan kepada orangtuanya yang dirasakan mereka sangat berjasa, (h) anak selalu berbakti dan mendoakan kedua orangtuanya disaat masih hidup ataupun telah meninggal dunia

Implikasi yang terkandung dari Qs. Al-Ahqaf ayat 15-16 adalah : (1) berbuat baik dan berbakti kepada kedua orangtuanya. (2) mengingat jasa-jasa kedua orangtuanya terutama ibu yang sudah susah payah dalam mengandung dan melahirkannya. (3) mendoakan untuk kedua orangtuanya dalam keadaan apapun, disaat orangtua masih hidup ataupun sudah meninggal dunia. (4) Seorang anak sudah seharusnya memenuhi kewajiban dan tanggung jawabnya kepada kedua orangtua